

**PENGARUH AUDIT REPORT LAG DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2022**

Sry Yulia Anrizal¹⁾, Romi Rianto Harahap²⁾, Lisa Fitriani Rahman³⁾ Ria Winelda⁴⁾

STIE Perbankan Indonesia, sryyuliaanrizal23@gmail.com¹⁾

STIE Perbankan Indonesia, romi.rianto.harahap@gmail.com²⁾

STIE Perbankan Indonesia, lisagsu@yahoo.com³⁾

STIE Perbankan Indonesia, riawinelda26@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit report lag dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 16 perusahaan sektor asuransi. Metode analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Berdasarkan uji t parsial variabel audit report lag berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel rotasi audit dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel audit report lag tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Begitu juga variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uji omnibus tests variabel audit report lag dan rotasi audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Besarnya pengaruh bahwa audit report lag dan rotasi audit terhadap variabel kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi sebesar 20,1%, sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Rotasi Audit, Profitabilitas, dan Kualitas Audit

ABSTRACT : This research aims to determine the effect of audit report lag and audit rotation on audit quality with profitability as a moderating variable in insurance sector companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The number of samples in the research was 16 insurance sector companies. The analysis method used is *moderated regression analysis* (MRA). Based on the partial t test, the audit report lag variable has a positive and significant effect on audit quality, while the audit rotation and profitability variables have no effect on audit quality. The audit report lag variable has no effect on audit quality with profitability as a moderating variable. The audit rotation variable has no effect on audit quality with profitability as a moderating variable. Based on the omnibus tests, the variables audit report lag and audit rotation simultaneously have a significant effect on audit quality with profitability as a moderating variable. The magnitude of the influence that audit report lag and audit rotation have on audit quality variables with profitability as a moderating variable is 20.1%, the remaining 79.9% is influenced by other variables outside the research model.

Keyword : Audit Report Lag, Audit Rotation, Profitability, and Audit Quality.

A. PENDAHULUAN

Sektor asuransi merupakan sektor jasa yang mengelola risiko yang aktivitas utamanya dalam pengelolaan harga asuransi, klaim, dan underwriting yang harus dipertahankan sebaik-baiknya (Ritonga, 2020). Sektor asuransi merupakan salah satu sektor yang menjadi pilar dalam industri keuangan nonbank yang berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan ekonomi

global. Maka diperlukan totalitas dalam pengelolaan audit dalam laporan keuangannya. Audit digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor dengan menjaga transparansi dan akuntabilitas suatu laporan keuangan sehingga laporan yang disajikan sangat berkualitas.

Kualitas audit merupakan kegiatan yang dilakukan oleh auditor dalam rangka mengumpulkan dan menilai suatu bukti tentang data yang dapat diputuskan dalam membuat suatu laporan yang sesuai dengan data dan standar yang berlaku sebelumnya (Madalena, 2023). Dalam hal ini kualitas audit berkaitan erat dengan kualitas dari pengungkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, apakah sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Audit yang berkualitas dapat menggambarkan tentang kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku dengan pemeriksaan yang ketat dan bersifat independen.

Penilaian kualitas audit digunakan untuk melihat kredibilitas suatu laporan keuangan sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang salah dalam penilaian investor (Fauziyyah, 2020). Fungsi kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor dimana semakin tinggi kualitas audit yang dirasakan investor akan semakin kredibel suatu laporan keuangan tersebut. Akibatnya perusahaan banyak menerima investasi dari investor lain dimana hal tersebut dapat memperluas pangsa pasar perusahaan sehingga akan meningkatkan pendapatan atau kinerjanya di masa mendatang.

Fenomena yang terjadi di Indonesia dimana pada tanggal 24 Februari 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mencabut izin usaha PT. Asuransi Adi Sarana Wanaartha karena laporan audit tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Cahyo, dan Rekan yang juga merupakan partner lokal dari Crowe Indonesia dimana Kementerian Keuangan membekukan izin auditornya selama 15 hari karena kasus tersebut (Kontan.co.id, terbit 27 Februari 2023). Masalah penurunan kualitas audit di Indonesia masih sangat banyak, yang dapat dilihat dari perkembangan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dicabut izinnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu:

Tabel 1.1
Perkembangan Pencabutan Izin KAP

Tahun	Jumlah KAP	Perkembangan (%)
2018	26	-58.73
2019	35	34.62
2020	31	-11.43
2021	43	38.71
2022	37	-13.95

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dicabut izinnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meningkat pada tahun 2021 sebanyak 43 kasus dengan perkembangan mencapai 38,71%. Meskipun terjadi penurunan pada Tahun 2022 dengan terdapat 37 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dicabut izinnya atau penurunan sebesar 13,95% menandakan bahwa masih terdapat pelanggaran dari kualitas audit. Adanya pencabutan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bermasalah merupakan bentuk penurunan dari kualitas audit yang terjadi di Indonesia. Berangkat dari alasan tersebut, peneliti mengangkat tema tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kualitas audit yang dikhususkan pada perusahaan sektor asuransi di Indonesia.

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh audit report lag atau yang dikenal dengan audit delay (Darmawan, 2021). Audit report lag merupakan jangka waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan laporan audit tersebut diterbitkan. Pengukuran audit report lag dengan mengurangi tanggal penerbitan laporan audit dengan tanggal laporan akhir suatu laporan keuangan. Semakin lama jarak antara laporan audit dengan akhir laporan keuangan maka semakin besar potensi kecurangan yang terjadi sehingga relevansi dari laporan keuangan tersebut menjadi semakin rendah. Hal ini terjadi karena banyaknya peluang terjadinya kecurangan

yang menyebabkan berkurangnya independensi auditor dalam menganalisis laporan keuangan. Maka dalam hal ini hubungan antara audit report lag dengan kualitas audit bersifat negatif dimana semakin lama maka akan semakin menurunkan kualitas dari laporan keuangan tersebut sehingga akan menurunkan kualitas audit.

Selain audit report lag, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh rotasi audit yang dilakukan oleh perusahaan (Suhandoyo, 2022). Rotasi audit merupakan pergantian seorang auditor yang dilakukan secara sukarela ataupun berdasarkan keputusan manajemen dengan mewajibkan pada regulasi yang ada. Rotasi audit dapat dilakukan secara sukarela (voluntary) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Sehingga manajemen secara sukarela melakukan pergantian audit sehubungan dengan tuntutan tersebut. Rotasi audit juga dapat dilakukan secara sengaja akibat adanya peraturan yang mengikat (mandatory). Peraturan yang diterbitkan oleh Peraturan Menteri Keuangan menjelaskan bahwa setiap perusahaan wajib mengganti auditor setiap 3 tahun dan mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) setiap 6 tahun. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi dari auditor sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Maka setiap peningkatan rotasi audit maka kualitas audit juga akan semakin meningkat.

Penelitian menambahkan variabel baru yang akan mempengaruhi kualitas audit yaitu profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Baniyas (2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan kualitas audit dengan meningkatkan opini audit dalam laporan audit. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai pengukuran tentang kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan rasio profitabilitas akan dapat meningkatkan kualitas audit karena perusahaan dapat mencari auditor yang lebih berpengalaman dan memiliki integritas yang tinggi untuk mengaudit laporan keuangannya. Hal ini mengingat proses dalam auditing suatu laporan keuangan membutuhkan biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal usahanya (Annisa, 2023). Rasio profitabilitas juga dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diterima oleh perusahaan maka kesempatan investor dalam meningkatkan kemakmurannya juga akan semakin besar. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas audit karena perusahaan harus meyakinkan auditor tentang informasi profitabilitas tersebut. Sehingga perlu dilakukan proses audit yang bersifat independen untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Penggunaan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi karena perusahaan selalu memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda-beda sehingga hal tersebut akan dapat memperkuat atau dapat memperlemah pengaruh audit report lag dalam menurunkan kualitas audit. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki jenis usaha yang beragam sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses audit. Hal tersebut akan memperkuat hubungan audit report lag dalam menurunkan kualitas audit karena semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam proses audit maka kualitas audit akan semakin rendah. Namun di sisi lain, profitabilitas juga dapat memperlemah hubungan antara audit report lag dalam menurunkan kualitas audit karena perusahaan dapat mencari auditor yang memiliki tingkat pengalaman tinggi dengan biaya yang lebih tinggi sehingga hal tersebut berpotensi untuk mempersingkat waktu dalam laporan audit, akibatnya kualitas audit akan semakin meningkat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan pada sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2018-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

16 perusahaan sektor asuransi. Teknik analisis data menggunakan uji analisis *moderate regression analysis* (MRA). Moderated regression analysis (MRA) merupakan metode dalam analisis regresi untuk menjawab variabel moderasi. Metode tersebut digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan memperkuat atau memperlemah antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1M + b_5X_2M + e$ Dimana:

Y = Kualitas audit

a = Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi Beta

e = Standar Error

X1 = Audit report lag

X2 = Rotasi audit

M = Profitabilitas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Uji Hosmer dan Lemeshow

Uji *hosmer and lemeshow test* digunakan untuk mengetahui cocok atau tidak data dengan model penelitian sehingga apabila cocok atau fit maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Uji Hosmer And Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.346	8	.720

Berdasarkan tabel 1, hasil *hosmer and lemeshow test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,720 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model data dalam penelitian telah fit dan dapat dipergunakan pada tahapan pengujian selanjutnya.

Uji Keseluruhan (Overall Model Fit)

Pengujian nilai keseluruhan dapat dibandingkan nilai 2LL awal dan akhir atau dapat diperhitungkan -2LL yang dibandingkan dengan nilai chi square tabel. Apabila nilai $-2LL < \text{chi square tabel}$ maka variabel dianggap cocok dengan data. Hasil pengujian Overall Model Fit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Keseluruhan

Hasil Uji Nilai Keseluruhan

2 LL Akhir	-2LL Awal
93,972	106,819

Berdasarkan tabel 2, hasil *overall model fit* dengan nilai 2 LL akhir sebesar $93,972 < -2LL$ awal sebesar 106,819 maka hipotesis nol diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model data dalam penelitian telah fit dan dapat dipergunakan pada tahapan pengujian selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Analisis Moderated Regression Analisis (MRA)

Hasil uji analisis moderated regression analysis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Moderated Regression Analysis

Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analisis (MRA)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Ste Audit Report Lag	.027	.014	3.994	1	.046	1.028	1.001	1.055
p 1 ^a Rotasi Audit	.227	.626	.132	1	.717	1.255	.368	4.283

Profitabilitas	-30.236	33.226	.828	1	.363	.000	.000	1413923640
Moderasi 1	.351	.335	1.095	1	.295	1.421	.736	2.742
Moderasi 2	-16.921	16.856	1.008	1	.315	.000	.000	9990178.021
Constant	-3.061	1.318	5.396	1	.020	.047		

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Report Lag, Rotasi Audit, Profitabilitas, Moderasi 1, Moderasi 2.

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,061 + 0,027X_1 + 0,227X_2 - 30,236M + 0,351MX_1 - 16,921MX_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar -3,061 artinya jika tidak memperhatikan variabel audit report lag dan rotasi audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi maka nilai kualitas audit sebesar -3,061.
2. Nilai koefisien regresi audit report lag sebesar 0,027 dengan tanda positif, artinya audit report lag berbanding lurus/searah dengan kualitas audit dimana setiap peningkatan 1 hari audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,027. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.
3. Nilai koefisien regresi rotasi audit adalah positif sebesar 0,227 artinya rotasi audit berbanding lurus/searah dengan kualitas audit dimana setiap peningkatan 1 kali rotasi audit maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,227. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.
4. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah negatif sebesar 30,236 artinya profitabilitas berbanding terbalik/berlawanan arah dengan kualitas audit dimana setiap peningkatan 1 kali profitabilitas maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,250. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.
5. Nilai koefisien regresi audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi adalah positif sebesar 0,351 artinya audit report lag berbanding lurus/searah dengan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi dimana setiap peningkatan 1 hari audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,351 dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.
6. Nilai koefisien regresi rotasi audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi adalah negatif sebesar 16,920 artinya rotasi audit berbanding terbalik/berlawanan arah dengan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Setiap peningkatan 1 kali rotasi audit maka akan meningkatkan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi sebesar 16,920 demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.

Uji t-Statistik

Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan diperoleh hasil uji t statistik pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji t Statistik
Variables in the Equation

Ste	p 1 ^a	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
		.027	.014	3.994	1	.046	1.028	1.001	1.055
		.227	.626	.132	1	.717	1.255	.368	4.283
		-30.236	33.226	.828	1	.363	.000	.000	1413923640
		.351	.335	1.095	1	.295	1.421	.736	2.742
		-16.921	16.856	1.008	1	.315	.000	.000	9990178.021

Constant	-3.061	1.318	5.396	1	.020	.047		
----------	--------	-------	-------	---	------	------	--	--

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Report Lag, Rotasi Audit, Profitabilitas, Moderasi 1, Moderasi 2.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, terlihat bahwa audit report lag memiliki nilai signifikansi sebesar $0,046 < \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif dapat diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa variabel audit report lag berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji t statistik untuk rotasi audit memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,717 > \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel profitabilitas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,363 > \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4 terlihat audit report lag yang dimoderasi oleh profitabilitas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,295 > \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel audit report lag tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh profitabilitas. Begitu juga untuk variabel rotasi audit yang dimoderasi oleh profitabilitas, memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,315 > \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rotasi audit yang dimoderasi oleh variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Omnibus Tests

Tujuan dari uji omnibus tests adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Uji Omnibus Test

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.847	5	.025
	Block	12.847	5	.025
	Model	12.847	5	.025

Berdasarkan hasil pengujian omnibus test diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,025 < \alpha 0,05$ maka hipotesis diterima. Adapun kesimpulan yang diperoleh bahwa audit report lag dan rotasi audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini diduga audit report lag berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit. Hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa audit report lag berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Setiap peningkatan audit report lag akan membuat auditor memiliki waktu lebih lama dalam menyelesaikan proses audit. Hal tersebut memberikan peluang bagi auditor untuk memeriksa laporan keuangan dengan lebih mendalam sehingga kualitas audit akan semakin meningkat.

Audit report lag merupakan jarak antara waktu tutup buku suatu laporan keuangan dengan publikasinya suatu laporan audit kepada pihak yang berkepentingan. Semakin lama auditor dalam memproses laporan audit dan menandatangani maka akan semakin tinggi peluang auditor dalam

menemukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dapat membuat laporan audit menjadi semakin berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herwidyawati (2022) dan Sinaga (2021) menyimpulkan bahwa audit report lag memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas audit. artinya semakin lama audit report lag menandakan semakin rumitnya laporan keuangan yang diaudit oleh seorang auditor. Auditor berusaha untuk menganalisis laporan keuangan secara detail sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas sehingga kualitas audit semakin meningkat

Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini diduga rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan rotasi audit maka akan meningkatkan kualitas audit. Namun hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikan sebesar $0,717 > 0,05$. Setiap peningkatan rotasi audit tidak akan mempengaruhi peningkatan kualitas audit. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya melakukan rotasi audit dikarenakan adanya ketentuan dari undang-undang yang berlaku. Bahkan perusahaan seringkali hanya melakukan rotasi audit pada kantor akuntan publik yang sama. Maka setiap peningkatan rotasi audit tidak akan meningkatkan kualitas audit karena setiap auditor memiliki pola yang sama dalam melaksanakan proses audit.

Proses rotasi audit merupakan kontrol dari pihak ketiga seperti tekanan dari pemegang saham dan pemerintah dimana perusahaan diwajibkan untuk mengganti auditor independennya dengan tujuan untuk menjaga independensi laporan audit (Laili, 2020). Pergantian auditor juga mencerminkan kemampuan dari pihak komite audit dalam menjaga stabilitas laporan keuangan yang disajikan. Tujuannya untuk membantu pengawasan oleh dewan komisaris tentang kebijakan manajemen perusahaan. Namun pada kenyataannya, perusahaan lebih melakukan rotasi audit karena dipaksa oleh aturan yang berlaku sehingga tujuan dari program tersebut tidak terpenuhi dengan baik. Tujuan rotasi audit untuk menjaga independensi sehingga kualitas audit akan terjaga, namun dengan catatan pergantian auditor dilakukan atas kesadaran perusahaan. Akan tetapi sebagian besar rotasi audit hanya dilakukan secara mandatori bukan berdasarkan sukarela (voluntari).

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyati (2021), Darwis (2022), Oktavia (2022), Palalangan (2019), dan Siregar (2022) yang menyimpulkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya setiap terjadinya rotasi audit yang dilakukan hanya karena aturan maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas audit

Hipotesis dalam penelitian ini diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis regresi moderated regression analysis (MRA) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas maka akan menurunkan kualitas audit. Namun hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikan sebesar $0,363 > 0,05$. Apabila terjadi kenaikan profitabilitas yang relatif kecil tidak akan mempengaruhi penurunan kualitas audit secara signifikan.

Peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak akan berdampak pada kualitas audit yang diterima. Hal ini disebabkan karena auditor telah memiliki standar operasional prosedur yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat dengan mudah untuk menemukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Maka peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak akan membuat auditor kesulitan dalam kesalahan tersebut sehingga kualitas audit tidak akan terpengaruh.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afyahsyifa (2020) dan Juanda (2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya setiap adanya peningkatan profitabilitas tidak akan mempengaruhi kualitas

audit yang dihasilkan oleh auditor independen. Hal ini disebabkan karena auditor memiliki langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam standar audit untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga kualitas audit dapat terjaga dengan baik.

Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis dalam penelitian ini diduga audit report lag berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa audit report lag tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena nilai signifikan sebesar $0,295 > 0,05$. Setiap peningkatan audit report lag akan membuat auditor memiliki waktu lebih lama dalam menyelesaikan proses audit. Akan tetapi jika terjadi peningkatan profitabilitas maka perusahaan dapat mengganti auditor dengan yang lebih baik. Hal tersebut mengakibatkan kualitas audit dapat terjaga. Sehingga profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh audit report lag terhadap kualitas audit.

Penggunaan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi karena perusahaan selalu memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda-beda sehingga hal tersebut akan dapat memperkuat atau dapat memperlemah pengaruh audit report lag dalam menurunkan kualitas audit. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki jenis usaha yang beragam sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses audit. Hal tersebut akan memperkuat hubungan audit report lag dalam menurunkan kualitas audit karena semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam proses audit maka kualitas audit akan semakin rendah. Namun di sisi lain, profitabilitas juga dapat memperlemah hubungan antara audit report lag dalam menurunkan kualitas audit karena perusahaan dapat mencari auditor yang memiliki tingkat pengalaman tinggi dengan biaya yang lebih tinggi sehingga hal tersebut berpotensi untuk mempersingkat waktu dalam laporan audit, akibatnya kualitas audit akan semakin meningkat. Akan tetapi pada kenyataannya, perusahaan tidak mencari auditor baru meski dalam keadaan rugi maupun untung. Hal ini dilakukan karena perusahaan membutuhkan biaya untuk mencari auditor yang berkualitas tinggi. Sehingga profitabilitas tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh audit report lag terhadap kualitas audit secara signifikan.

Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis dalam penelitian ini diduga rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menyimpulkan bahwa setiap peningkatan rotasi audit maka akan menurunkan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil uji t parsial menyimpulkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena nilai signifikan sebesar $0,315 > 0,05$. Setiap peningkatan rotasi audit tidak akan mempercepat dalam menyelesaikan audit. Namun, dalam melakukan rotasi audit membutuhkan biaya yang lebih tinggi. Kecenderungan tersebut membuat perusahaan acuh tak acuh dalam melakukan rotasi audit, meski dalam keadaan profitabilitas yang tinggi sekalipun. Sehingga profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.

Penggunaan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi karena perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya dapat mengganti auditor secara sukarela yang diakibatkan dari ketidakpuasan pada hasil audit sebelumnya. Maka dalam hal ini profitabilitas dapat memperkuat hubungan rotasi audit terhadap peningkatan kualitas audit. Perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan auditor yang lebih memiliki tingkat independensi dan pengalaman tinggi sehingga tidak memiliki pertimbangan tertentu dalam mengganti auditornya. Maka dalam hal ini profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara rotasi audit terhadap kualitas audit. Namun pada kenyataannya, perusahaan seringkali melakukan rotasi audit hanya karena adanya aturan dari

pemerintah, bukan secara sukarela. Sehingga meskipun perusahaan dalam tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan melakukan rotasi audit jika belum waktunya mengganti sehingga tidak berdampak pada kualitas audit. Sehingga profitabilitas tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit secara signifikan.

Pengaruh Audit Report Lag dan Rotasi Audit Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis dalam penelitian ini diduga audit report lag dan rotasi audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil uji analisis omnibus tests menyimpulkan bahwa variabel audit report lag dan rotasi audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$.

Secara parsial audit report lag dan rotasi audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun secara simultan audit report lag dan rotasi audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi akan berfungsi ketika variabel audit report lag dan rotasi audit digabungkan.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t parsial variabel audit report lag berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi sebesar $0,046 < \alpha 0,05$. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit secara signifikan.
2. Berdasarkan uji t parsial variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi sebesar $0,717 > \alpha 0,05$. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan rotasi audit maka akan meningkatkan kualitas audit.
3. Berdasarkan uji t parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi sebesar $0,363 > \alpha 0,05$. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan profitabilitas maka akan menurunkan kualitas audit.
4. Berdasarkan uji t parsial variabel audit report lag tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena nilai signifikansi sebesar $0,295 > \alpha 0,05$. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan audit report lag maka akan meningkatkan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.
5. Berdasarkan uji t parsial variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi sebesar $0,315 > \alpha 0,05$. Hasil uji analisis moderated regression analysis (MRA) menjelaskan bahwa setiap peningkatan rotasi audit maka akan menurunkan kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.
6. Berdasarkan uji omnibus tests variabel audit report lag dan rotasi audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Besarnya pengaruh bahwa audit report lag dan rotasi audit terhadap variabel kualitas audit dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi sebesar 20,1%, sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih memperhatikan audit report lag karena sangat mempengaruhi kualitas audit secara signifikan.

2. Sebaiknya investor lebih mengutamakan dalam menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan audit report lag karena sangat berdampak pada kualitas audit.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti struktur moda

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afiyahsyifa, Farah dan Majidah. 2020. Pengaruh Reputasi KAP, Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). e-Proceeding of Management. Volume 7. Nomor 1. ISSN : 2355-9357.
- Annisa, Asri Fitri. 2023. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Hasil Audit. Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Volume 3. Nomor 1. e-ISSN: 2962-4010
- Cahyadi, Natalia. 2022. Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis. Volume 1. Nomor 2. ISSN xxxxxx
- Cahyati, Wulan Nada. 2021. Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia. Volume 2. Nomor 1
- Darmawan, Mochammad Syah. 2021. Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 10. Nomor 5. e-ISSN: 2460-0585
- Darwis, Moh. Ali dan E. Muhammad. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019). Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa. Volume 07. Nomor 02. EISSN: 2745-7621
- Fauziyyah, Zahra Ismi dan Praptiningsih. 2020. Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal MONEX. Volume 9. Nomor 1. ISSN: 2549-5046 (online)
- Hasty, Ayu Dwi dan Vinola Herawaty. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. Volume 17. Nomor 1. ISSN 2442 - 9708 (Online).
- Herwidyawati, Yuliza. 2022. Literature Review Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Delay, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Journal of Comprehensive Science. Volue 1. Nomor 5. e-ISSN: 2962-4584
- Juanda, Ahmad dan Thomas Fernandez Lamur. 2021. Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Akademi Akuntansi. Volume 4. Nomor 2. E-ISSN: 2654-8321 55
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada Laili, Nur Isra. 2020. Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI). Volume 03. Nomor 01. ISSN 2685-8622
- Madalena, Kiki Maria. 2023. Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI). Jurnal Media Akuntansi. Volume 6. Nomor 1. E-ISSN 2622 - 1845
- Oktavia, Dzuhri dan Auliffi Ermian Challen. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 17. Nomor 1. Online ISSN : 2654-7880

- Palalangan, Carolus Askikarno. 2019. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. Volume 4. Nomor 2. E-ISSN 2580-5452
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Qintharah, Yuha Nadhirah. 2020. Pengaruh Rotasi Audit, Kompleksitas Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi KIAT. Volume 31. Nomor 1. e-ISSN 2597-7393
- Ritonga, Pardomuan. 2020. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Solvabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laba. Ultima Accounting. Volume 12. Nomor 1. ISSN 2085-4595
- Setiadi, Abigail Dwi Pangestu dan Valentine Siagian. 2022. Pengaruh Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2016-2020). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana. Volume 9. Nomor 2. E-ISSN : 2655 - 9919
- Setyaningrum, Esty dan Endah Saptutyningsih. 2020. Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing Siahaan,
- Septony B. dan Arthur Simanjuntak. 2020. Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Jurnal Manajemen. Volume 6. Nomor 1. e - ISSN : 2615-1928
- Sinaga, Annisa Nauli. 2021. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service And Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Volume 4. Nomor 1. e-ISSN 2655-6022
- Siregar, Devina Tertiana dan Lorina Siregar Sudjiman. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. Intelektiva. Volume 3. Nomor 10. E-ISSN 2686 - 5661
- Sitompul, Sonya Marantika. 2021. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi Kap, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Paradigma Ekonomika. Volume 16. Nomor 3. E-ISSN: 2684 -7868.
- Suhandoyo, Riki dan Edi Sukarmanto. 2022. Pengaruh Audit Rotation dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. Bandung Conference Series: Accountancy. Volume 2. Nomor 1. ISSN: 2828-254X
- Tandiontong, Mathius. 2022. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta